BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Seiring dengan kemajuan zaman yang tidak bisa dibendung, serta keinginan manusia yang tidak terbatas akan kebutuhan, terutama kebutuhan akan alat transportasi dimana di era modern ini dapat menunjang kebutuhan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan waktu, maka bermunculanlah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang sejenis, maka persaingan dunia usaha khususnya dalam bidang otomotif semakin ketat. Oleh karena itu, baik dari segi produk yang ditawarkan, kualitas produk, pelayanan yang diberikan maupun strategi pemasaran akan semakin ditingkatkan.

Dalam suatu perusahaan pasti memiliki elemen penting yang akan mempengaruhi aktivitas perusahaan tersebut. Salah satunya adalah persediaan. Persediaan adalah aktiva lancar yang jumlahnya akan mempengaruhi neraca atau laba/rugi perusahaan tersebut.

Persediaan memerlukan suatu perancangan, pengelolaan dan pengawasan yang baik agar aktivitas perusahaan tidak terganggu dan dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan persediaan sangat penting dilakukan untuk merencanakan penentuan kuantitas persediaan, penentuan waktu kapan persediaan tersebut

disupply, sampai penentuan bagaimana lokasi yang sesuai untuk penempatan persediaan tersebut. Pengelolaan persediaan juga penting dilakukan untuk mengetahui kuantitas persediaan yang wajar untuk di supply agar sesuai dengan kebutuhan aktivitas perusahaan. Sedangkan pengawasan persediaan harus dilakukan untuk mengawasi jalannya proses perputaran persediaan barang agar tidak terjadi kehilangan atau kerusakan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Persediaan juga sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang dimiliki oleh perusahaan mempunyai maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal.

Salah satu bagian dari proses persediaan adalah proses pengeluaran persediaan atau dapat disebut juga sebagai proses penjualan persediaan. Proses pengeluaran persediaan adalah salah satu prosedur persediaan dimana persediaan di dalam gudang dikeluarkan atau dijual agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan menjaga tingkat perputaran persediaan.

PT. Astra International Tbk. Toyota Sales Operation (AUTO 2000) merupakan perusahaan swasta Nasional yang berfungsi sebagai dealer kendaraan merk Toyota dan memberikan jasa purna jual terhadap kendaraan-kendaraan merk Toyota yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan PT. Astra International Tbk. Toyota Sales Operation (AUTO 2000) mencakup memberikan pelayanan penjualan kendaraan sampai dengan purna jual, termasuk pengadaan suku cadang dan aksesoris Toyota asli, serta layanan perawatan dan perbaikan kendaraan atau jasa bengkel.

Setiap perusahaan yang memiliki persediaan barang pasti melakukan penjualan atau melakukan proses pengeluaran terhadap persediaan barangnya agar dapat mencapai tingkat keuntungan tertentu, mencapai volume penjualan tertentu, dan untuk menunjang pertumbuhan perusahaan. PT. Astra International Tbk. Toyota Sales Operation (AUTO 2000) mempunyai serangkaian proses untuk melakukan penjualan terhadap persediaan barang atau suku cadang yang terdapat pada bagian spare part.

Kegiatan pengeluaran persediaan barang pada PT. Astra International Tbk. Toyota Sales Operation (AUTO 2000) ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektifitas, kompetitif, transparan, adil dan wajar.

Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses pengendalian persediaan dibuat dengan teliti dan sebaik mungkin sehingga data yang didokumentasikan dipastikan sudah lengkap, valid, dan akurat. Hal itu dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan persediaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses penjualan persediaan barang yang diterapkan oleh bagian *spare part* di PT. Astra International Tbk. Toyota Sales Operation (AUTO 2000) Cabang Rancaekek Bandung. Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul "**PROSES PENGELUARAN PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA BAGIAN SPARE PART DI PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK.**

TOYOTA SALES OPERATION (AUTO 2000) CABANG RANCAEKEK BANDUNG ”.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pengeluaran persediaan suku cadang pada bagian spare part di PT. Astra International Tbk. TSO cabang Rancaekek Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan - hambatan dalam pelaksanaan proses pengeluaran persediaan suku cadang pada bagian spare part di PT. Astra International Tbk. TSO cabang Rancaekek Bandung.
3. Untuk mengetahui usaha – usaha yang ditempuh untuk mengatasi hambatan – hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pengeluaran persediaan suku cadang pada bagian spare part di PT. Astra International Tbk. TSO (AUTO 2000) cabang Rancaekek Bandung bagian *spare part*.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan diharapkan laporan ini dapat memberikan masukan yang bersifat membangun bagi perkembangan atau kemajuan perusahaan untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

   Pelaksanaan kerja praktek ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman lebih mendalam akan teori yang sudah didapat sebelumnya yang diaplikasikan pada keadaan yang sebenarnya dilapangan.

3. Bagi Pihak Lain

   Laporan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran tentang dunia kerja untuk menambah wawasan yang bisa dijadikan bahan perbandingan dalam menyusun laporan pada bidang kajian yang sama.

1.4 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek ini dimulai pada tanggal 20 Agustus 2013 sampai dengan pada tanggal 23 September 2013. Pelaksanaan kerja praktek dilakukan pada PT. Astra International Tbk.Sales Operation cabang Rancaekek (AUTO 2000) Jl. Arteri Primer Kampung Cipasir Bandung – 40369 telp : 022-7782000.

Tabel 1.1

Pelaksanaan Kerja Praktek

Uraian	Waktu	Keterangan
- Rekomendasi Kerja Praktek	20 Juni 2013	Surat Permohonan Kerja Praktek dari Ketua Program Studi Manajemen
- Pengajuan Surat Kerja Praktek	01 Agustus 2013	Ditujukan ke Service Department PT. Astra International Tbk.
- Pelaksanaan Kerja Praktek	20 Agustus 2013	Service Department PT> Astra International Tbk.
- Akhir Pelaksanaan Kerja Praktek	23 September 2013	-